

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian tentang pelaku konversi agama dari *Aluk Todolo* ke Kristen di Lembang Leppan menunjukkan bahwa proses konversi didasarkan pada aspek Kognitif, pengalaman pribadi yang autentik, terutama melalui pengalaman kesembuhan dari penyakit, tanpa adanya tekanan dari lingkungan maupun keluarga. Gereja secara konsisten memberikan pembinaan iman melalui pendekatan personal dan kunjungan rumah ke rumah dengan sikap terbuka, sabar, dan penuh kasih. Pelaku konversi menunjukkan perubahan yang signifikan dalam aspek afektif dengan meningkatnya perasaan syukur dan percaya kepada Tuhan, aspek psikomotorik dengan keaktifan dalam ibadah dan kegiatan gereja, serta perilaku sehari-hari dengan mulai meninggalkan praktik *Aluk Todolo* dan menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam bermasyarakat. Meskipun masih ada kebiasaan budaya yang dilakukan, harmoni antarumat beragama tetap terjaga dengan baik berkat budaya gotong royong yang kuat dan saling menghormati dalam komunitas Lembang Leppan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut saran yang diajukan kepada berbagai pihak:

1. Kepada Gereja

Pertahankan dan kembangkan pendekatan pembinaan iman yang personal dan berkelanjutan melalui kunjungan rumah dan kelompok kecil, karena pendekatan ini terbukti efektif dalam mendukung pertumbuhan iman pelaku konversi.

2. Kepada Pelaku Konversi

Terus tingkatkan komitmen dalam menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari dan jadilah contoh hidup yang positif di tengah masyarakat yang masih heterogen.

3. Kepada Masyarakat Lembang Leppan

Pertahankan budaya gotong royong dan saling menghormati yang sudah terjalin, sehingga keharmonisan antarumat beragama dapat terus berkelanjutan di masa depan.